

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh banyak faktor di antaranya faktor kesiapan belajar, murid yang siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna<sup>1</sup>.

Selain faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor fisiologis dan faktor intelegensi. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru di

---

<sup>1</sup> Abdul Haris & Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hal.32.

dalam kelas. Selain cara mengajar penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif.

Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan belajar yang sama, sehingga metode pembelajaran yang efektif bagi satu siswa mungkin tidak berlaku bagi siswa yang lain. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi penting untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi semua siswa. Pendidikan di era modern sekarang menuntut guru untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia pun tak lepas dari tuntutan tersebut<sup>2</sup>. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terlalu verbal di kelas bisa membuat siswa merasa bosan, sehingga sangat diperlukan media pembelajaran yang bisa menarik minat dan perhatian siswa.

Media pembelajaran adalah salah satu bagian dalam pembelajaran yang sangat penting sebagai perantara dalam memberikan materi. Penggunaan media di kelas mungkin cukup bermanfaat dan memiliki efek menguntungkan pada seberapa baik siswa belajar. Efektivitas proses pembelajaran juga bergantung pada penggunaan media pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> UU. SISDIKNAS. No.20. Tahun 2003.

merupakan landasan kebutuhan, unsur pelengkap, dan komponen esensial.

Jenis-jenis media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual dan Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun hanya melalui gambar dan video<sup>3</sup>.

Setiap pelajaran yang disampaikan oleh instruktur di kelas dilengkapi dengan media. Beragamnya media yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajarannya hanya berfungsi sebagai jembatan antara pelajaran, diskusi, guru, dan siswa. Pengajar menggunakan berbagai jenis media yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari cara seorang guru menggunakan berbagai media untuk mengkomunikasikan konten baik teori maupun praktik. Meskipun ada banyak bentuk media pembelajaran yang berbeda, pada dasarnya mereka dapat dibagi menjadi tiga kategori: media audio, media visual, dan media terintegrasi dari keduanya.

---

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.1.

Pemilihan media itu perlu dilakukan agar dapat ditentukan media yang terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Untuk itu, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar, karena begitu banyak jenis media dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Salah satu media elektronik yang sering digunakan adalah multimedia CD Interaktif. CD Interaktif merupakan sebuah CD (*Compact Disc*) yaitu sebuah piringan optikal bersifat padat dan berbentuk bulat yang digunakan sebagai media penyimpan data secara digital yang di dalam memuat materi dan evaluasi pembelajaran yang bersifat interaktif. Menurut Suyanto “multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video”.<sup>4</sup>

Media pembelajaran CD Interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa karena di dalamnya terdapat materi yang merupakan penggabungan antara media gambar, suara dan gerakan. Menurut Suyanto “keunggulan CD Interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan.

Bertolak dari standar kompetensi dan peraturan di atas serta hasil penelitian terhadap media pembelajaran CD

---

<sup>4</sup> *Pengaruh Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Indonesia* | perpustakaan.upi.edu.

Interaktif yang telah diteliti oleh beberapa orang peneliti, untuk menunjang hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang optimal dan efektif serta memotivasi siswa untuk belajar di sekolah, maka harus dilakukan upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pada hakikatnya, keterampilan berbahasa di SD terdiri dari empat komponen, yaitu menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan berbahasa diperoleh melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak, kemudian berbicara, sesudah itu kita pelajari membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, catur tunggal. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses mendasari bahasa. Sebab, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat di peroleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Siti Anisatun Nafiah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2018), hal.30.

Narasi dengan sederhana, yang dikenal sebagai cerita. Narasi adalah salah satu jenis karangan yang bersifat bercerita, baik berdasarkan pengalaman, pengamatan, maupun berdasarkan rekan pengarang. Naratif berasal dari kata *to narrate*, yang berarti bercerita.<sup>6</sup> Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Naratif bisa saja dimulai dari peristiwa di tengah atau paling belakang sehingga memunculkan alur yang flashback. Naratif bisa bergaya sudut pandang orang pertama sehingga terasa subjektivitas pengarangnya, atau orang ketiga yang akan terasa sangat objektif.

Pembelajaran menulis narasi memiliki peran yang sangat penting, semakin banyak menulis semakin banyak juga informasi dan ilmu pengetahuan yang bisa kita dapat. Menumbuhkan keterkaitan siswa didik dalam pembelajaran menulis yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang menarik, salah satunya media CD interaktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutfi<sup>7</sup> menunjukkan adanya pengaruh positif hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} 14,96 > t_{tabel} 2,064$ . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar

---

<sup>6</sup> Nurul Hidayah dan Diah Rizki Nur Khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019), hal.72.

<sup>7</sup> Muh. Lutfi, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*, Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti penggunaan media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Hal senada juga ditunjukkan oleh penelitian Yosi<sup>8</sup> menunjukkan bahwa pengembangan CD pembelajaran interaktif pada tema indahny kebersamaan materi keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Bringin 02 Semarang terdapat pengaruh pemberian media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran CD Interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa serta hasil belajar dan penggunaan media pembelajaran CD Interaktif membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Juli 2024 diketahui bahwa saat ini media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di SDN 76 Kota Bengkulu khususnya kelas V dalam mendukung proses pembelajaran di kelas antara lain dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis dan buku cetak. Dengan metode tersebut masih cenderung menggunakan telinga sebagai indra

---

<sup>8</sup> Yosi Gumala, *Pengembangan CD Pembelajaran Interaktif pada Tema Indahny Kebersamaan Materi Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Bringin 02 Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.



dominan untuk menangkap pesan, sehingga indra penglihatan belum sepenuhnya digunakan. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran salah satunya ditentukan oleh keoptimalan mereka dalam menggunakan panca indra.

Hasil observasi di SD Negeri 76 Kota Bengkulu peneliti melihat beberapa permasalahan, yaitu pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa masih kurang bervariasi dari segi media dimana guru masih menggunakan media cetak tidak pernah menggunakan media lainnya seperti CD interaktif dalam proses pembelajaran sehingga interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran yang lebih berpusat kepada pendidik sehingga siswa kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Aktivitas pembelajaran didominasi oleh pendidik sedangkan siswa cenderung pasif. Pendidik memberikan informasi bahwa di sekolah sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran, tetapi belum tersedianya sarana prasarana, dengan belum adanya diterapkannya media yang bervariasi siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik<sup>9</sup>. Terlihat ketika pendidik meminta siswa untuk menyimak buku, banyak siswa yang kurang perhatian terlihat dari reaksi ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, siswa hanya diam dan kurang merespon. Adapun indikator perkembangan kemampuan

---

<sup>9</sup> Peserta Didik Kelas V SD Negeri 76. Observasi. Kota Bengkulu. November 2023.



bahasa siswa yang belum berkembang yaitu anak belum berani bertanya dan cenderung hanya duduk dan diam saja saat proses pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia didukung dengan perolehan hasil evaluasi dalam pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Melalui data dokumen hasil belajar keterampilan menulis narasi kelas V tahun 2023/2024 masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 67. Dari 40 siswa hanya 16 siswa (40%) dapat menulis karangan narasi dengan baik, sedangkan 24 siswa (60%) belum dapat menulis karangan narasi dengan baik. Rata-rata hasil belajar dalam proses pembelajaran yang terjadi dikelas adalah 67,4 dengan perolehan nilai hasil belajar maksimal 85 dan nilai minimal 45. Ini menunjukkan bahwa capaian belajar siswa dikelas belum menunjukkan hasil yang optimal dengan melihat indikator capaian rata-rata yang masih sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran CD Interaktif Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Siswa di Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan masalah pokok sebagai berikut: Apakah

penggunaan media pembelajaran CD interaktif berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Indonesia siswa di Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu?.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran CD interaktif terhadap kemampuan menulis narasi bahasa Indonesia siswa di Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Selain itu, hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi khususnya bidang pendidikan.

#### **2. Secara praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

- 1) diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

melalui media pembelajaran berupa CD interaktif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai sumber dan media pembelajaran bagi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang daerah tempat tinggalku.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan tentang media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah, dapat di jadikan sebagai contoh untuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

